

ABSTRAK

Permasalahan bahasa ekspresif anak usia dini kelompok B di PAUD KB Al Ghofur belum sesuai dengan indikator kemampuan bahasa ekspresif termuat dalam Permendiknas nomor 58 tahun 2009. Tujuan penelitian menemukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif. Pencapaiannya dengan mengembangkan media pembelajaran bercerita berbasis multimedia. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method*. Implementasi pembelajaran melalui uji coba tahap I dan II, metode *preexperimental designs* yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, lembar ceklis, observasi, angket, dan studi dokumentasi. Analisis data kualitatif untuk mendapatkan data empirik pada studi pendahuluan dan kuantitatif uji pengaruh melalui *software*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) pembelajaran materi bercerita menggunakan pendekatan konvensional dan klasikal; b) media pembelajaran untuk meningkatkan bahasa ekspresif dengan pembelajaran bercerita berbasis multimedia, dilakukan dengan model penyelenggaraan selama empat pertemuan dan menyediakan porsi 30% teori dan 70% praktik. Praktik efektif dilakukan dengan melibatkan semua anak berpartisipasi secara aktif; c) media pembelajaran bercerita berbasis multimedia efektif meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif; dan d) kendala pembelajaran mencakup pemakaian pola pembelajaran konvensional, waktu pembelajaran yang kurang, masalah biaya (pendanaan), muatan kurikulum yang belum berorientasi pada peningkatan bahasa ekspresif anak.

Kata Kunci: bercerita, bahasa ekspresif, multimedia

ABSTRACT

The expressive language problem of early childhood group B at PAUD KB Al Ghofur does not yet comply with the indicators of expressive language ability contained in National Education Ministerial Decree number 58 of 2009. The aim of the research is to find learning to improve expressive language ability. This was achieved by developing multimedia-based storytelling learning media. This research uses a mixed method approach. Implementation of learning through trials in stages I and II, the preexperimental design method used is one-group pretest-posttest design. Data collection techniques use interviews, checklist sheets, observation, questionnaires and documentation studies. Qualitative data analysis to obtain empirical data in preliminary studies and quantitative influence tests via software. The research results show that: a) learning storytelling material uses conventional and classical approaches; b) learning media to improve expressive language with multimedia-based storytelling learning, carried out in a four-meeting model and providing a portion of 30% theory and 70% practice. Effective practice is carried out with the involvement of all children actively participating; c) multimedia-based storytelling learning media is effective in improving expressive language skills; and d) learning obstacles include the use of conventional learning patterns, insufficient learning time, cost (funding) problems, curriculum content that is not yet oriented towards improving children's expressive language.

Keywords: Storytelling, Expressive language, Multimedia